

ABSTRACT

The study was intended to know the role of the intelligence unit in carrying out the precautionary practice of bandung law, the underlying factors and countermeasures to the Intel unit in carrying out the prostitution practice prevention efforts and to identify the assets made by the intelligence unit in carrying out the prostitution practice prevention efforts in bandung law areas. It USES descriptive research methods, analysis.

Based on the results of research and discussions it can be concluded that the police-based intelligence apparatus in implementing the prevention of sex practice is by socializing and counseling communities in co-operation with enlistni, the dinsos city of bandung, the bandung satpol-pp and the bandung government's pollution. To make it known to the public the importance of reporting crimes brought on by the practice of prostitution.

The factors affecting the development of the practice of prostitution in the area of regol law are the geographic location of regol, good connections between instation, mental and good capability of members of the regol intelligence unit while the impediment of a leaked agent was in the performance of a task conducted by ubit intelligence and related agencies. Efforts made to overcome these obstacles by way of investigation, security and security

Keywords : Intelligence, Socializing, Prevention, Coping, Prostitution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Unit Intelkam Dalam Melaksanakan Upaya Pencegahan Praktik Prostitusi di Wilayah Hukum Polsek Regol Kota Bandung, faktor-faktor pendukung dan penghambat Unit Intelkam Polsek Regol Dalam Melaksanakan Upaya Pencegahan Praktik Prostitusi dan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Unit Intelkam Dalam Melaksanakan Upaya Pencegahan Praktik Prostitusi di Wilayah Hukum Polsek Regol Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif, Analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aparat Unit Intelkam Polsek Regol dalam melaksanakan upaya pencegahan praktik prostitusi adalah dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat bekerja sama dengan instansi terkait seperti TNI, Dinsos Kota Bandung, Satpol-PP Kota Bandung dan Pemerintah kecamatan Regol Kota Bandung. Agar masyarakat mengetahui pentingnya melaporkan tindak pidana yang terjadi akibat praktik prostitusi.

Faktor yang mempengaruhi dalam melaksanakan upaya pencegahan praktik prostitusi di wilayah hukum Polsek Regol adalah letak geografis Kecamatan Regol, hubungan yang baik antara instansi, mental dan kemampuan yang baik dari anggota unit intelkam Polsek Regol sedangkan hambatannya adanya oknum yang membocorkan informasi ketika diadakannya pelaksanaan tugas dalam bentuk raziaoleh Ubit Intelkam dan instansi terkait.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara penyelidikan, pengamanan dan penggalangan, serta adanya dukungan atau operasional dari para anggota Unit Intelkam Polsek Regol, melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat bekerja sama dengan instansi terkait agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya melaporkan bahwa adanya praktik prostitusi di wilayah Kecamatan Regol.

Kata Kunci : Intelkam, Sosialisasi, Pencegahan, Mengatasi, Prostitusi